

RINGKASAN

ALI USTADI. NIM H.OA. 000. 010. 2003. Manajemen Usaha Peternakan Pembibitan Ayam Ras Pedaging di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm (PT. Central Agromina Unit Farm 1 Jati) Subang : Kajian Penanganan Produksi dan Pasca Produksi Telur (Pembimbing : **DWI SUNARTI**).

Laporan PKL disusun berdasarkan serangkaian kegiatan PKL yang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret – 14 April 2003 di Perusahaan Pembibitan Ayam Ras Pedaging di PT. Central Agromina Unit Farm 1 Jati Subang. Kegiatan PKL ini bertujuan untuk mengetahui tata laksana penanganan produksi dan pasca produksi telur.

Materi yang digunakan adalah PT. Central Agromina Unit Farm 1 Jati Subang beserta sarana dan prasarana yang ada. Metode yang digunakan yaitu melakukan partisipasi aktif atau ikut terlibat langsung dalam kegiatan yang ada disamping mengadakan observasi, pengamatan dan wawancara atau diskusi dengan pihak perusahaan.

Hasil PKL menunjukkan bahwa lokasi perusahaan berada di ketinggian 25-30 mdpl, suhu udara berkisar antara 25-32°C, kelembaban udara berkisar antara 82-92% dan curah hujan sekitar 2.237 mm/th. Sistem pemeliharaan menggunakan "brood grow lay system all in all out" dengan sistem kandang tertutup (close house system). Pakan yang diberikan mengandung 13% protein dan EM 2800 Kkal/kg untuk pejantan dan pakan untuk betina mengandung 15,5% protein dan EM 2750 Kkal/kg. Sanitasi dan pencegahan penyakit dilakukan dengan menjaga kebersihan kandang dan peralatan kandang, setiap orang yang masuk dan kendaraan yang digunakan harus dibebashamakan serta dengan melaksanakan program vaksinasi sesuai dengan jadwal. Sistem perkawinan dilakukan secara alami dengan perbandingan "sex ratio" antara pejantan dan betina sekitar 1 : 10. Produksi telur dihitung sejak mencapai 5% HD produksi dan mencapai puncak pada umur 30-34 mg dengan persentase produksi sekitar 83-84% HD. Produksi telur pada bulan Maret 2003 rata-rata per minggu sekitar 40.758 butir dengan total produksi 203.788 butir per kandang. Total rata-rata HE yang dihasilkan adalah sekitar 188.362 butir per kandang dengan rata-rata HE per minggu 37.673 butir. Rata-rata fertilitas dari telur tetas yang dihasilkan adalah 85,35% dengan persentase daya tetas sekitar 79,91%. Pengambilan dan pengumpulan telur dilakukan 4 kali dalam sehari, setelah itu telur difumigasi dengan menggunakan bahan KMnO_4 (PK) dan formalin dengan perbandingan 1:2 sebanyak 60 g dan 120 cc selama 20 menit. Proses seleksi atau grading telur dilakukan berdasarkan bentuk telur, keadaan telur dan berat telur yang bertujuan untuk memisahkan antara telur tetas dengan telur afkir. Telur tetas dikirim ke hatchery untuk ditetaskan sedangkan telur afkir dijual ke konsumen sebagai telur konsumsi.

Kata kunci : pembibitan, produksi telur, penanganan telur